

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Umum

MI Muhammadiyah Bae dibangun dan didirikan pada tanggal 20 Juli 1993. MI Muhammadiyah Bae merupakan salah satu madrasah ibtidaiyah di kecamatan Bae kabupaten Kudus yang berstatus terakreditasi A dan terletak di Jl. Kudus-Colo Km. 5 Bae, berhadapan tepat dengan Gedung Taman Budaya Kudus. MI Muhammadiyah Bae Kudus memiliki enam kelas dan pada setiap kelasnya memiliki rombel sebanyak satu rombel kecuali pada kelas IV yang memiliki dua rombel yaitu IV-A dan IV-B pada Tahun Pelajaran 2022/2023. Jumlah siswa MI Muhammadiyah Bae pada tahun pelajaran tersebut adalah sebanyak 182 siswa. Sedangkan dengan jumlah total siswa atau populasi siswa sebanyak 182 siswa diambil satu kelas sebagai sampel penelitian metode observasi ini yaitu kelas V sebanyak 24 anak.

Namun dalam penelitian ini, yang akan dijadikan sampel sesuai dengan variabel yang diteliti yaitu adanya kesadaran frekuensi belajar yang dilakukan siswa itu sendiri dan dipadukan dengan adanya seberapa besar kepedulian dan perhatian orang tua terhadap pencapaian belajar anak-anaknya, maka peneliti mengambil kelas IV sebanyak 37 siswa sebagai responden penelitian.

2. Deskripsi Data Khusus

Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen kuesioner atau berupa angket pada dua variabel yaitu frekuensi belajar dan perhatian orang tua. Angket tersebut ditujukan untuk mengetahui seberapa besar siswa sering belajar sendiri dan didampingi oleh orang tua mereka ketika di rumah dibuktikan dengan nilai skala yang akan mereka isi pada lembar pernyataan yang telah disediakan oleh peneliti. Selanjutnya dengan hasil skala penilaian tersebut akan dipadukan pada nilai tes Matematika yang diujikan kepada siswa kelas IV A dan IV B untuk mengetahui besaran hasil belajar mereka, dan apakah ketiga variabel itu saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya dalam pelaksanaan penelitian ini diperlukan beberapa instrumen

untuk memperoleh data. Instrumen yang digunakan berupa observasi langsung ke lokasi madrasah, pembagian kuesioner/angket kepada siswa dan wali siswa, dan pelaksanaan tes hasil belajar Matematika serta dokumentasi kegiatan penelitian di MI Muhammadiyah Bae. Angket yang disebarakan kepada peserta didik ada dua jenis yang masing-masingnya disusun dengan soal sebanyak 20 pertanyaan, ialah mengenai frekuensi belajar siswa dan pendampingan orang tua selama siswa belajar Matematika di rumah. Variabel yang digunakan adalah variabel bebas dan terikat, yang mana pendistribusian variabelnya adalah sebagai berikut:

Variabel	Deskripsi
Bebas (<i>independent variabel</i>) X_1	Frekuensi belajar siswa
Bebas (<i>independent variabel</i>) X_2	Perhatian orang tua
Terikat (<i>dependent variabel</i>) Y	Hasil belajar Matematika

Korelasi pengaruh antara frekuensi belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada Matematika Kelas IV di MI Muhammadiyah Bae Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023, dapat diteliti menggunakan angket dan tes sebagai metode pengumpulan datanya untuk variabel X_1 , variabel X_2 , dan variabel Y. Kemudian uji kuantitatif dilaksanakan dengan rumus-rumus statistik berbasis komputer *Statistical Product Standard Solution* (SPSS) versi 22 yang dianggap relevan dan efektif sebagai analisis data pada tiga variabel, yang mana telah diuraikan pada hasil perhitungan berikut.

a. Variabel Frekuensi Belajar

Penelitian telah dilakukan dengan menggunakan data kuesioner/angket sejumlah 20 pernyataan yang akan diisi responden pada variabel frekuensi belajar terhadap hasil belajar selama 37 siswa kelas IV MI Muhammadiyah Bae belajar Matematika Tahun Pelajaran 2022/2023.

Penyajian hasil penelitian yang berkaitan dengan frekuensi belajar siswa kelas IV A dan IV B menyatakan bahwa frekuensi belajar yang diperoleh dari skor hasil pengolahan data angket telah diisi oleh

siswa kelas IV A dan IV B dengan rentang data 86 – 41 = 45. Hasil perhitungan skor angket frekuensi belajar yang telah dilakukan, membentuk kondisi siswa yang dibagi ke dalam klasifikasi frekuensi belajar sebagai berikut. Pada uji variabel ini dibentuk 5 kelompok kelas interval dengan panjang interval nilai maksimum (86) dikurang dengan nilai minimum (41) dibagi kategorisasi skala likert (5) sehingga diperoleh panjang interval untuk masing-masing kelas yaitu 8. Adapun perhitungan skor untuk menentukan klasifikasi frekuensi belajar dapat dilihat pada halaman lampiran.

Tabel 4.1
Pedoman Rentang Skor dan Kategori Frekuensi Belajar Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Bae Kudus

Rentang Skor	Kategori
36 – 44	Sangat Rendah
45 – 53	Rendah
54 – 62	Sedang
63 – 71	Tinggi
72 – 80	Sangat Tinggi

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi dan Persentase Frekuensi Belajar Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Bae Kudus

		Frequenc y	Perce nt	Valid Perce nt	Cumulativ e Percent
Valid	Sangat Renda h	3	8.1	8.1	8.1
	Renda h	11	29.7	29.7	37.8
	Sedan g	16	43.2	43.2	81.1
	Tinggi	4	10.8	10.8	91.9
	Sangat Tinggi	3	8.1	8.1	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

Telah diketahui bahwa dari hasil olah data penelitian, adapun siswa dengan kesadaran frekuensi dalam belajarnya *paling tinggi* sebanyak 3 siswa dengan persentase sebanyak 8,1%, tingkat frekuensi belajar *tinggi* sebanyak 4 siswa dengan persentase sebanyak 10,8%, tingkat frekuensi belajar *sedang* sebanyak 16 siswa dengan persentase sebanyak 43,2%, tingkat frekuensi belajar *rendah* sebanyak 11 siswa dengan persentase sebanyak 29,7%, dan tingkat frekuensi belajar *paling rendah* sebanyak 3 siswa dengan persentase sebanyak 8,1%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan frekuensi siswa dalam belajar Matematika di kelas IV MI Muhammadiyah Bae Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023 adalah sedang.

b. Variabel Perhatian Orang Tua

Menurut hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan penyebaran kuesioner/data angket sebanyak 20 soal pernyataan yang akan diisi oleh responden sejumlah 37 siswa kelas IV A dan IV B MI Muhammadiyah Bae Tahun Pelajaran 2022/2023, tentang seberapa besar peran pendampingan orang tua selama siswa belajar Matematika, ditemukan bahwa adanya perhatian dari wali siswa terhadap berhasilnya belajar mereka dalam Matematika. Maka berikut merupakan perolehan skor hasil angket perhatian wali siswa selama siswa belajar Matematika, yang telah diisi oleh siswa kelas IV A dan IV B tersebut.

Adapun pelaksanaan pengumpulan kuesioner/angket perhatian orang tua memperoleh hasil analisis dengan skor data *paling rendah* adalah 51, skor *paling tinggi* adalah 78, sehingga dari dua skor tersebut akan dikurangi dari skor tinggi ke skor rendah yaitu skor $78 - 51 = 27$. Sementara jika dilihat berdasarkan kalkulus statiska *mean*, *median*, *modus* diperoleh hasil *mean* (rata-rata) jawaban responden adalah sebanyak 65 skor, *median* (nilai tengah) sebanyak 65 skor, dan *modus*nya (nilai yang paling sering diperoleh responden) adalah sebanyak 67 skor. Selanjutnya hasil rentang skor-skor tersebut dikelompokkan menjadi sebuah tabel distribusi sesuai dengan ketentuan skala likert untuk menunjukkan

bagaiman kenyataan yang dialami oleh responden terhadap pernyataan atau pertanyaan dari angket. Berdasarkan rentang skor maka diperoleh hasil 5 kelompok kelas interval dengan penghitungan panjang interval dari nilai paling tinggi sebanyak 78 dikurangi nilai paling rendah sebanyak 51, lalu dibagi ke dalam skala likert sebanyak 5, sehingga hasil dari tiap interval kelas yaitu sebanyak 5 kelompok.

Tabel 4.3
Pedoman Rentang Skor dan Kategori Perhatian
Orang Tua Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah
Bae Kudus

Rentang Skor	Kategori
51 – 56	Sangat Rendah
57 – 62	Rendah
63 – 68	Sedang
69 – 74	Tinggi
75 – 80	Sangat Tinggi

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi dan Persentase Perhatian
Orang Tua Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah
Bae Kudus

	Frequen cy	Perce nt	Valid Perce nt	Cumulati ve Percent
Valid Sangat Rendah	5	13.5	13.5	13.5
Rendah	12	32.4	32.4	45.9
Sedang	9	24.3	24.3	70.3
Tinggi	5	13.5	13.5	83.8
Sangat Tinggi	6	16.2	16.2	100.0
Total	37	100.0	100.0	

Dari hasil data yang telah diolah sebelumnya telah ditemukan bahwa sejumlah siswa dengan adanya peran dan perhatian dari orang tua *paling tinggi* sebanyak 6 siswa dengan persentase sebesar 16,2%, sedangkan dengan skala perhatian *tinggi* sejumlah 5 siswa dengan persentase sebesar 13,5%, tingkat perhatian orang tua *sedang* sejumlah 9 siswa dengan persentase sebesar 24,3%, tingkat perhatian orang tua *rendah* sejumlah 12 siswa dengan persentase sebesar 32,4%, dan tingkat perhatian orang tua *paling rendah* sejumlah 5 siswa dengan persentase sebesar 13,5%. Penghitungan persentase dan sejumlah siswa tersebut didasarkan dan dibutikan dari pengumpulan data kuesioner/angket dari responden 37 siswa, dan dapat disimpulkan bahwa masing-masing siswa memiliki perbedaan tingkat perhatian dari wali mereka.

c. **Variabel Hasil Belajar Siswa**

Kategori skala yang digunakan untuk mengukur nilai tes hasil belajar siswa yaitu dengan kategori skala-4 yang meliputi keterangan skala sangat baik, skala baik, skala cukup, skala kurang, dan yang terakhir skala sangat kurang. Sedangkan penelitian menggunakan rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebagai penentuan batas nilai minimal dalam hasil tes Matematika kelas IV di MI Muhammadiyah Bae. Adapun penentuan kategori nilai didasarkan pada pengurangan skor nilai tertinggi dan terendah lalu dibagi tiga (3).

Hasil analisis data skor hasil belajar Matematika siswa yang dikumpulkan telah diperoleh data dengan siswa yang memiliki hasil skor terendah pada rentang nilai $x < 64$ dan siswa yang memiliki hasil skor tertinggi pada rentang nilai 89 – 100.

Tabel 4.6
Interval dan Predikat Nilai Hasil Belajar
Matematika Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah
Bae Kudus

Rentang Skor	Predikat	Kategori
89 – 100	A	Sangat Baik
77 – 88	B	Baik
64 – 76	C	Cukup
< 64	D	Kurang

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar
Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Bae Kudus

		Frequenc y	Percen t	Valid Percen t	Cumulativ e Percent
Valid	Kurang	12	32.4	32.4	32.4
	Cukup	11	29.7	29.7	62.2
	Baik	10	27.0	27.0	89.2
	Sangat Baik	4	10.8	10.8	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil penghitungan kategori hasil belajar siswa didapatkan data dengan keterangan siswa dan persentase sebanyak 4 anak (10,8%) memperoleh nilai hasil belajar *sangat baik*, 10 anak (27,0%) memperoleh nilai hasil belajar *baik*, dan 11 anak (29,7%) memperoleh nilai hasil belajar *cukup*, dan 12 anak (32,4%) memperoleh nilai hasil belajar *kurang*.

Sehingga kesimpulannya siswa kelas IV MI Muhammadiyah Bae dengan banyaknya kesadaran akan frekuensi belajar tergolong sedang, sedangkan tingkat perhatian wali siswa kelas IV MI Muhammadiyah Bae cukup dalam memperhatikan anak-anaknya dalam belajar, sehingga hasil belajar siswa yang diperoleh tergolong kurang baik. Sehingga dapat diketahui bahwa siswa yang cenderung mempunyai frekuensi belajar dan perhatian orang tua yang rendah maka hasil belajarnya kurang, begitu juga dengan siswa yang frekuensi belajar dan perhatian orang tuanya cenderung baik dan maka hasil belajarnya juga baik.

Jika ditelaah secara mendalam mengenai pencapaian hasil belajar, selain karena pengaruh perbedaan frekuensi siswa dalam belajar, proses pencapaian tersebut didasarkan pada seberapa banyak faktor-faktor dan unsur-unsur yang dapat mempengaruhinya, diantaranya adanya perbedaan dukungan dan motivasi belajar dari orang lain kepada

siswa, perbedaan waktu belajar yang memadai, serta perbedaan gaya dan kebiasaan siswa dalam belajar.

B. Analisis Data Awal

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada instrumen yang telah disusun dan diujicobakan.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Metode yang digunakan untuk menilai validitas kuesioner tersebut adalah korelasi produk moment atau menggunakan bevariate pearson. Suatu instrumen dikatakan valid dan sifat kevalidannya kuat atau tidak dapat dilihat pada angka signifikansi (2 tailed) lebih kecil dari 0,005 dan angka pearson correction lebih besar dari 0,3.

a. Frekuensi Belajar (Variabel X_1)

Berdasarkan Tabel 4.8 di bawah ini menunjukkan terdapat 20 indikator pada instrumen angket frekuensi belajar adalah valid dan memiliki kevalidan yang sangat kuat.

Tabel 4.8
Uji Validitas Instrumen Angket Frekuensi Belajar (X_1)

No. Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan ($r_{hitung} > r_{tabel}$)
1.	0,410	0,324	Valid
2.	0,372	0,324	Valid
3.	0,403	0,324	Valid
4.	0,568	0,324	Valid
5.	0,450	0,324	Valid
6.	0,565	0,324	Valid
7.	0,282	0,324	Tidak Valid
8.	0,476	0,324	Valid
9.	0,556	0,324	Valid
10.	0,524	0,324	Valid
11.	0,642	0,324	Valid
12.	0,647	0,324	Valid
13.	0,394	0,324	Valid
14.	0,671	0,324	Valid

15.	0,649	0,324	Valid
16.	0,385	0,324	Valid
17.	0,676	0,324	Valid
18.	0,328	0,324	Valid
19.	0,232	0,324	Tidak Valid
20.	0,583	0,324	Valid

b. Perhatian Orang Tua (Variabel X₂)

Berdasarkan Tabel 4.9 di bawah ini menunjukkan terdapat 20 indikator pada instrumen angket perhatian orang tua adalah valid dan memiliki kevalidan yang sangat kuat.

Tabel 4.9
Uji Validitas Instrumen Angket Perhatian Orang
Tua (X₂)

No. Item Soal	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan (r _{hitung} > r _{tabel})
1.	0,420	0,324	Valid
2.	0,444	0,324	Valid
3.	0,570	0,324	Valid
4.	0,727	0,324	Valid
5.	0,577	0,324	Valid
6.	0,523	0,324	Valid
7.	0,588	0,324	Valid
8.	0,278	0,324	Tidak Valid
9.	0,563	0,324	Valid
10.	0,585	0,324	Valid
11.	0,585	0,324	Valid
12.	0,547	0,324	Valid
13.	0,414	0,324	Valid
14.	0,497	0,324	Valid
15.	0,592	0,324	Valid
16.	0,417	0,324	Valid
17.	0,563	0,324	Valid
18.	0,328	0,324	Valid
19.	0,397	0,324	Valid
20.	0,451	0,324	Valid

c. Hasil Belajar Siswa (Variabel Y)

Berdasarkan Tabel 4.10 di bawah ini menunjukkan terdapat 10 indikator pada instrumen tes hasil belajar adalah valid dan memiliki kevalidan yang sangat kuat.

Tabel 4.10
Uji Validitas Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa (Y)

No. Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan ($r_{hitung} > r_{tabel}$)
1.	0,570	0,324	Valid
2.	0,385	0,324	Valid
3.	0,493	0,324	Valid
4.	0,220	0,324	Tidak Valid
5.	0,417	0,324	Valid
6.	0,354	0,324	Valid
7.	0,438	0,324	Valid
8.	0,424	0,324	Valid
9.	0,341	0,324	Valid
10.	0,682	0,324	Valid
11.	0,519	0,324	Valid
12.	0,600	0,324	Valid
13.	0,550	0,324	Valid
14.	0,433	0,324	Valid
15.	0,568	0,324	Valid
16.	0,484	0,324	Valid
17.	0,502	0,324	Valid
18.	0,413	0,324	Valid
19.	0,312	0,324	Tidak Valid
20.	0,495	0,324	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas adalah untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsistenatau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpa* > 0,60

a. Frekuensi Belajar (Variabel X_1)

Berdasarkan Tabel 4.11 menunjukkan bahwa pada pengujian instrumen angket frekuensi belajar siswa dilakukan secara variabel bukan secara item pertanyaan pada variabel, yang dapat dilihat hasilnya adalah nilai *Cronbach's alpha* $0,83 > 0,60$ yang artinya nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 maka dapat dikatakan instrumen angket frekuensi belajar siswa reliabel.

Tabel 4.11
Uji Reliabilitas Instrumen Frekuensi Belajar (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.833	20

b. Perhatian Orang Tua (Variabel X₂)

Berdasarkan Tabel 4.12 menunjukkan bahwa pada pengujian instrumen angket perhatian orang tua siswa dilakukan secara variabel bukan secara item pertanyaan pada variabel, yang dapat dilihat hasilnya adalah nilai *Cronbach's alpha* $0,85 > 0,60$ yang artinya nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 maka dapat dikatakan instrumen angket perhatian orang tua siswa reliabel.

Tabel 4.12
Uji Reliabilitas Instrumen Perhatian Orang Tua (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.845	20

c. Hasil Belajar Siswa (Variabel Y)

Berdasarkan Tabel 4.13 menunjukkan bahwa pada pengujian instrumen hasil belajar siswa dilakukan secara variabel bukan secara item pertanyaan pada variabel, yang dapat dilihat hasilnya adalah nilai *Cronbach's alpha* $0,62 > 0,60$ yang artinya nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 maka dapat dikatakan instrumen tes hasil belajar siswa reliabel.

Tabel 4.13
Uji Reliabilitas Instrumen Hasil Belajar Siswa (Y₁)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.620	20

C. Uji Asumsi Klasik

Dalam melakukan penelitian ini sebelum menguji hipotesis, perlu adanya pengujian prasyarat analisis data yang mencakup uji normalisasi, uji homogenitas serta uji linieritas.

1. Uji Normalitas

Tujuan pengujian asumsi distribusi normal adalah untuk mempelajari sebuah distribusi populasi normal atau tidak normal sebagai sampel pilihan. Berdasarkan tabel *One-Simple Kolmogorov-Smirnov Test* pada Tabel 4.13 dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas pada hasil belajar diperoleh nilai signifikansi 0,099. Hasil nilai signifikansi tersebut dapat dilihat pada tabel *OneSimple Kolmogorov-Smirnov Test* bagian Asymp. Sig. (2-tailed). Kriteria uji normalitas yang ditentukan yaitu apabila nilai signifikansi melebihi 0,05 (nilai P (sig) > 0,05) maka **data berdistribusi normal**, selain itu data tidak normal. Berdasarkan perolehan nilai signifikansi tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi pada hasil belajar siswa yaitu 0,099 > 0,05. Dengan demikian, **data berdistribusi normal**.

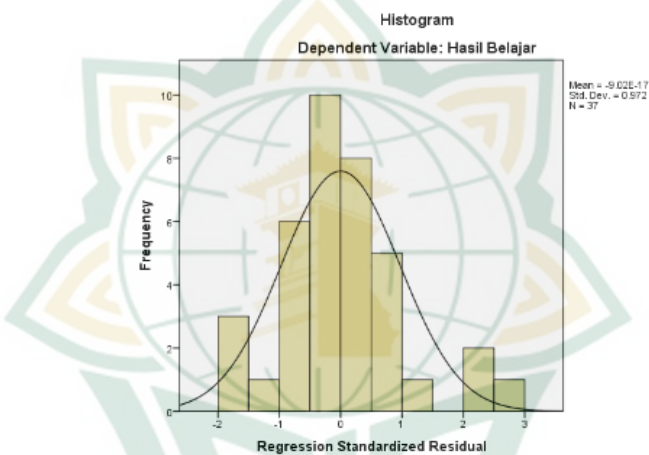
Tabel 4.13
Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.71852545
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.133
	Negative	-.072
Test Statistic		.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.099^c

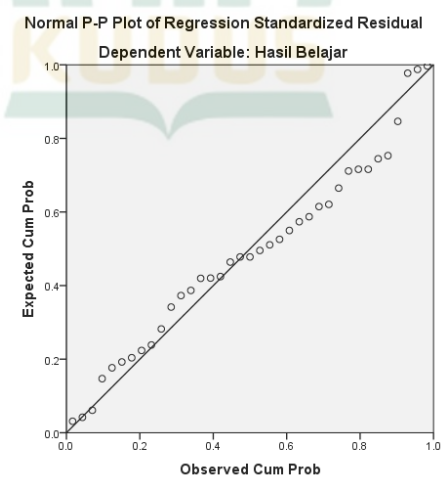
a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Untuk uji normalitas dapat dilihat pada gambar 4.1 berupa gambar histogram serta gambar 4.2 menunjukkan normal probability plot. Pada histogram, data distribusi nilai residu (error) menunjukkan **distribusi normal** karena gambar berbentuk lonceng. Sedangkan pada normal probability plot, terlihat sebaran error (berupa dot) masih ada di sekitar garis lurus. Kedua hal ini menunjukkan model regresi memenuhi asumsi normalitas, atau residu model dianggap **berdistribusi normal**.

Gambar 4.1 - Histogram Output Uji Normalitas



Gambar 4.2 - Normal P-Plot Output Uji Normalitas



2. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui variabel bebas (X) mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terikat (Y). Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier apabila nilai signifikansi pada *Linerity*-nya lebih dari 0,05 (nilai P (sig) > 0,05).

Asumsi linearitas mensyaratkan hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier. Salah satu teknik untuk menguji linearitas adalah menggunakan hasil output analisis tabel ANOVA. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas (signifikansi) *Linearity*. Berdasarkan probabilitas pada tabel 4.14, nilai signifikansi sebesar 1,000 > 0,05 maka pengaruh frekuensi belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa *telah memenuhi asumsi linearitas* atau terdapat hubungan antara frekuensi belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa. Pengujian linieritas pada penelitian ini menggunakan teknik Anova Table pada program SPSS 22 for Windows. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada data berikut ini.

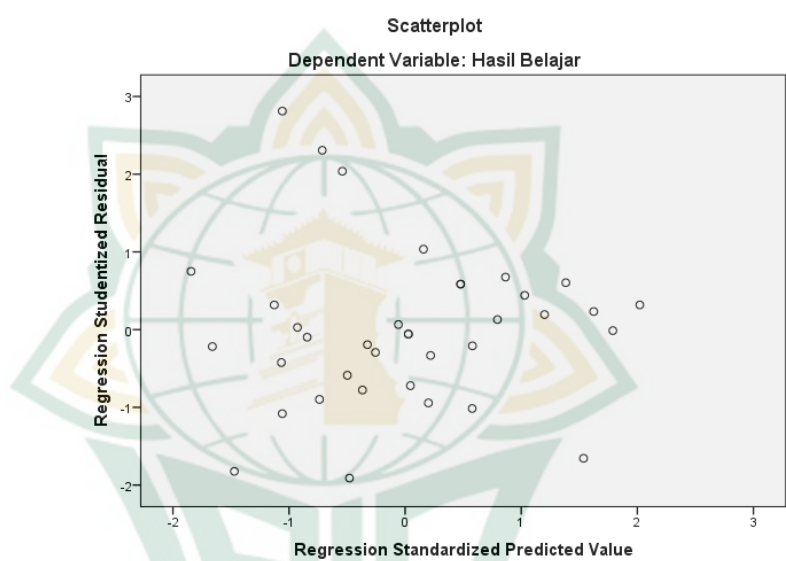
Tabel 4.14
ANOVA

			Sum of Squar es	df	Mea n Squ are	F	Sig .
Hasil Belajar Siswa* Frekuensi Belajar dan Perhatian Orang Tua	Between (Combined)		1694.723	33	51.355	.342	.952
	Groups Linearity		.000	1	.000	.000	1.000
		Deviation from Linearity	1694.723	32	52.960	.353	.946
	Within Groups		2610.714	450.000	3	150.000	
	Total		6624.324	2144.723	36		

3. Uji Heteroskedastisitas

Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu teknik untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah melihat output *scatter plot* pada grafik regresi. Berikut adalah hasil pengujian heteroskedastisitas.

Gambar 4.3
Grafik *Scatter Plot* untuk Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar 4.3, sebaran plot tidak membentuk pola tertentu, misalnya pola naik ke kanan atau menurun dari kiri atas artinya dalam model regresi *tidak terjadi heteroskedastisitas*.

4. Uji Homogenitas

Tujuan dilaksanakannya uji homogenitas sebagai salah satu unsur pengujian dalam penelitian adalah untuk mengetahui adanya persamaan variansi dari setiap kelompok. Peneliti menguji homogenitas menggunakan SPSS 22 for windows dengan teknik Levene. Berikut adalah hasil pengujian homogenitas.

Tabel 4.16
Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.225	1	35	.638

Hasil uji homogenitas di atas menunjukkan angka sebesar 0,638. Kriteria penerimaan uji homogenitas yaitu nilai hasil uji lebih dari 0,05 (nilai P (sig) > 0,05), sementara hasil uji homogenitas adalah 0,638 > 0,05 sehingga kriteria **uji homogenitas ini diterima.**

5. **Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mengetahui adanya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF). Berikut adalah hasil pengujian multikolinieritas.

Tabel 4.17
Hasil Output Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-32.582	12.288		-2.652	.012		
Frekuensi Belajar Perhatian Orang Tua	.386	.186	.233	2.073	.046	.754	1.326
	1.249	.206	.682	6.067	.000	.754	1.326

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan Hasil Tabel 4.17 menunjukkan bahwa baik frekuensi belajar maupun perhatian orang tua memiliki nilai *tolerance* kurang dari 1 (*Tolerance* = 0,754 < 1) dan VIF memiliki nilai kurang dari 10 (*VIF* = 1,326 < 10) maka dapat dikatakan **data tidak mengalami multikolinieritas.**

D. Analisis Data

Untuk menguji hipotesis yang ada pada penelitian ini perlu dilakukan analisis statistik terhadap data yang telah diperoleh. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Dalam uji regresi khususnya uji t dan uji F sangat dipengaruhi oleh nilai residual yang mengikuti distribusi normal, sehingga jika asumsi ini menyimpang dari distribusi normal maka menyebabkan uji statistik menjadi tidak valid. Oleh karena itu, jika terdapat data yang menyimpang dari penyebarannya, maka data tersebut tidak disertakan dalam analisis.

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel frekuensi belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas IV MI Muhammadiyah Bae Tahun Pelajaran 2022/2023. Analisis regresi linier berganda dipilih untuk menganalisis pengajuan hipotesis dalam penelitian ini.

1. Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan (Uji Statistik f) dan parsial (Uji Statistik t). Dalam penelitian ini Pengaruh Frekuensi Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa.

Tabel 4.18
Hasil Output Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-32.582	12.288		-2.652	.012
Frekuensi Belajar	.386	.186	.233	2.073	.046
Perhatian Orang Tua	1.249	.206	.682	6.067	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis regresi seperti tertera pada tabel diperoleh persamaan model regresi yaitu:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$
$$Y = -32.582 + 0.386x_1 + 1.249x_2$$

Dalam persamaan regresi linier berganda antara frekuensi belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas IV bahwa nilai Y akan meningkat jika X₁ dan X₂ dinaikkan nilainya.

Tabel 4.19
Hasil Output Model Summary
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.765 ^a	.586	.561	11.479

Pada tabel diatas menjelaskan besarnya nilai hubungan pada R yaitu sebesar 0,765 dan dijelaskan besar prosentase pengaruh variabel terikat bisa disebut koefisien determinasi yaitu pada R Square (R²) diperoleh sebesar 0,586 yang berarti pengaruh antara variabel X₁ dan X₂ terhadap Y sebesar 58,6% dan 41,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak sedang diteliti.

2. **Uji Parsial (Uji Statistik t)**

Pada dasarnya digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai *t*_{hitung} dengan *t*_{tabel}, dengan taraf signifikan 5%. Apabila nilai *t*_{hitung} > *t*_{tabel} maka H₀ ditolak H_a diterima, berarti ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen. Jika nilai *t*_{hitung} < *t*_{tabel} maka H₀ diterima dan H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 4.20
Hasil Output Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardize d Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	- 32.58 2	12.28 8		- 2.65 2	.01 2
Frekuensi Belajar	.386	.186	.233	2.07 3	.04 6
Perhatian Orang Tua	1.249	.206	.682	6.06 7	.00 0

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Kedua variabel independen baik frekuensi belajar dan perhatian orang tua yaitu frekuensi belajar dan perhatian orang tua memiliki koefisien arah positif. Hasil pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

a. **Pengaruh Variabel Frekuensi Belajar (X₁) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)**

Dari hasil analisis didapat nilai sig. variabel (X₁) sebesar $0,046 < 0,05$. Dan nilai $t_{hitung} (2,073) > t_{tabel} (2,03011)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan secara parsial terdapat pengaruh antara frekuensi belajar terhadap hasil belajar siswa.

b. **Pengaruh Variabel Perhatian Orang Tua (X₂) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)**

Dari hasil analisis didapat nilai sig. variabel (X₂) sebesar $0,000 < 0,05$. Dan nilai $t_{hitung} (6,067) > t_{tabel} (2, 03011)$, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Dapat disimpulkan secara parsial terdapat pengaruh antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa.

3. **Uji Simultan (Uji Statistik F)**

Pengujian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara simultan variabel frekuensi belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa, dapat dilihat dari hasil uji F. Kriteria pengujiannya apabila nilai p value <

0,05, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.20
Hasil Output Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4479.601	2	2239.801	35.507	.000 ^b
Residual	2144.723	34	63.080		
Total	6624.324	36			

- a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa
b. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua, Frekuensi Belajar

Hasil uji F pada tabel 4.8 diperoleh F_{hitung} sebesar $35,507 > F_{tabel} 3,27$, dengan nilai p value $0,000 < 0,05$, sehingga H_a diterima, yang berarti ada pengaruh secara simultan frekuensi belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa yang signifikan dan model regresi dapat digunakan. Hasil pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

a. Pengaruh Variabel Frekuensi Belajar (X_1) dan Perhatian Orang Tua (X_2) Bersama-sama Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan pengaruh frekuensi belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan program SPSS diperoleh F_{hitung} sebesar $35,507 > F_{tabel} 3.24$, dengan nilai p value $0.000 < 0.05$, sehingga H_a diterima. Hal ini menunjukkan variabel frekuensi belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa diterima dan model regresi dapat digunakan.